

## ABSTRAK

**Aa Fachry Fathul Barri 2023, Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik ( Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kota Tasikmalaya ).**

Zakat produktif pada tahap awal harus mampu mendidik mustahik sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental mustahik itu sendiri. Zakat yang dapat dihimpun dalam jangka panjang harus dapat memberdayakan mustahik sampai pada dataran pengembangan usaha, dalam hal ini muncul permasalahan mustahik tidak berdaya dalam mengembangkan usahanya dikarenakan urang maksimal dalam mengelola dana zakatnya. Baznas Kota Tasikmalaya mempunyai program pendayagunaan zakat produktif untuk memberdayakan mustahik dengan cara memberikan modal usaha untuk mengembangkan usaha mustahik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendayagunaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tasikmalaya, program pendayagunaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Kota Tasikmalaya, implementasi pendayagunaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yakni mengidentifikasi keadaan objek atau peristiwa untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dengan menggunakan teknik analisis data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).

Hasil penelitian pertama dana zakat didayagunakan bersifat konsumtif seperti pemberian beras kepada fakir miskin untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan produktif dimana dana zakat ini disalurkan untuk mengembangkan usaha; Kedua program pendayagunaan zakat produktif Baznas Kota Tasikmalaya yaitu BMUK (Bantuan Modal Usaha Kecil) dalam bentuk uang dan hewan ternak (kambing). Ketiga implementasi dana BMUK ini disalurkan kepada masyarakat yang tergolong miskin yang sudah mempunyai usaha supaya dana tersebut terus bergulir dan usahanya lebih maju dan di manfaatkan kepada hal yang produktif sehingga penerima bantuan ini lebih mandiri dalam menjalankan usahanya supaya taraf hidupnya lebih meningkat sehingga pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Tasikmalaya dikatakan sudah berhasil karena manfaatnya dapat dirasakan masyarakat, perkembangan usahanya pun meningkat dilihat dari adanya kemandirian mustahik dan kemampuan mustahik berinfaq.

**Kata Kunci: Zakat Produktif, Pendayagunaan**

## **ABSTARCT**

***Aa Fachry Fathul Barri 2023, Productive Utilization of Zakat in Mustahik Economic Empowerment (Case Study of the National Zakat Amil Agency of Tasikmalaya City).***

*Productive zakat at the initial stage must be able to educate mustahik so that they are truly ready to change. Because it is impossible for poverty to change unless it starts with a change in the mentality of the mustahik themselves. Zakat that can be collected in the long term must be able to empower mustahik to reach the level of business development, in this case the problem arises that mustahik are helpless in developing their business due to not being able to optimally manage their zakat funds. Tasikmalaya City Baznas has a productive zakat utilization program to empower mustahik by providing business capital to develop mustahik businesses.*

*The aim of this research is to determine the utilization of zakat in the Tasikmalaya City National Zakat Amil Agency, productive zakat utilization program at the Tasikmalaya City Zakat Amil Agency, implementation of the productive use of zakat in empowering the mustahik economy at the Tasikmalaya City National Zakat Amil Agency.*

*The research method used is a descriptive qualitative method, namely identifying the condition of objects or events to draw generally applicable conclusions. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, documentation and triangulation. By using data reduction analysis techniques, data display (data presentation), and conclusion drawing or verification.*

*The results of the first research show that zakat funds are used consumptively, such as giving rice to the poor to fulfill their daily lives and be productive, where these zakat funds are channeled to develop businesses; The two productive zakat utilization programs of the Tasikmalaya City Baznas are BMUK (Small Business Capital Assistance) in the form of money and livestock (goats). These three implementations of BMUK funds are distributed to people who are classified as poor who already have businesses so that the funds continue to circulate and their businesses are more advanced and utilized for productive things so that the recipients of this assistance are more independent in running their businesses so that their standard of living improves so that the utilization of zakat is productive in Tasikmalaya City Baznas is said to have been successful because the benefits can be felt by the community, business development has increased as seen from the mustahik's independence and the mustahik's ability to invest.*

***Keywords: Productive Zakat, Utilization***